ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang sejarah "Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura dan peran raja dalam pengembangan agama Islam di Kerajaan Kutai pada abad ke-17 dan 18 M". Adapun permasalahan yang dibahas: (1) Bagaimana kondisi Kerajaan Kutai pada masa sebelum kedatangan Islam? (2) Kebijakan politik apa saja yang diambil para Raja/Sultan Kutai Kartanegara dalam masa pemerintahannya?

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang dapat mendeskripsikan dan menganalisis secara lengkap dan mendetail, dan juga secara lengkap membahas tentang peran raja Kutai Kartanegara Ing Martadipura dalam pengembangan agama Islam dengan menggunakan pendekatan hisroris. Menggunakan teori siklus Ibnu Khaldun dan teori kekuasaan menurut Harold D. Laswell.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa: (1) Kerajaan Kutai Kartanegara dalam pemikiran kebanyakan masyarakat Indonesia merupakan Kerajaan yang dipimpin oleh Raja Mulawarman, padahal pada kenyataannya berbeda. Kerajaan Kutai Mulawarman (Martadipura) dan Kutai Kartanegara adalah dua kerajaan yang sangat berbeda, meskupun dua kerajaan terebut sama-sama berada di Kalimantan Timur. Kerajaan Kutai Kartanegara yang awalnya masih berada dalam pengaruh Hindu-Budha yang didirikan oleh Raja Aji Batara Agung Dewa Sakti. (2) Kerajaan Kutai Kartanegara pada sekitar abad ke-18 adalah masa keemasannya. Dipimpin oleh beberapa raja-raja yang berperan penting dalam mencapai masa keemasan tersebut. Raja Aji Sinum Panji berperan dalam memperluas kekuasaan kerajaan Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur, Sultan Aji Muhammad Idris berperan dalam mengganti status kerajaan Kutai menjadi Kesultanan Kutai, dan Sultan Aji Muhammad Muslihuddin berperan dalam pemindahan Kesultanan Kutai dari Jembayan ke Tenggarong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis discusses the history of the "Kingdom of Kutai Ing Martadipura and the king's role in the development of Islam in the Kutai Kingdom in the 17th century and 18 M". The issues were discussed: (1) How is the Kingdom of Kutai in the period before the advent of Islam? (2) any political policy taken by the King / Sultan Kutai during his reign?

This research is using methods of historical research , to describe and analyze the complete and detailed , and also fully discuss the role of the king of Kutai Ing Martadipura in the development of Islam by using hisroris approach . Ibn Khaldun's use cycle theory and the theory of power by Harold D. Laswell .

The results of these studies concluded that: (1) the Kingdom of Kutai in the thinking of most Indonesian people is the kingdom led by King Mulawarman, whereas the reality is different. Kutai kingdom Mulawarman (Martadipura) and Kutai are two very different kingdoms, though overall the two kingdoms equally stretcher in East Kalimantan. Kutai kingdom which initially was still under the influence of Hindu-Buddhist founded by King Aji Batara Agung Dewa Sakti. (2) the Kingdom of Kutai in about the 18th century was the golden age. Led by some of the kings were instrumental in achieving the golden age. King Aji Sinum Flag role in expanding the powers of the kingdom of Kutai in East Kalimantan, Sultan Aji Muhammad Idris plays a role in changing the status into Kutai Kutai kingdom, and Sultan Aji Muhammad Muslihuddin role in the transfer of Kutai Sultanate of Jembayan to Tenggarong.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id